

**HUBUNGAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA DENGAN  
PERILAKU PERAWATAN HIPERTENSI  
LITERATURE RIVIEW**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Agung Pratomo Aji  
201510201176**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**



**HUBUNGAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA DENGAN  
PERILAKU PERAWATAN HIPERTENSI  
LITERATUE RIVIEW**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas `Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Agung Pratomo Aji  
201510201176**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA DENGAN PERILAKU  
PERAWATAN HIPERTENSI DI DESA CANDIWULAN KEBUMEN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
AGUNG PRATOMO AJI  
201510201176**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan**

**Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

**Oleh:**

**Pembimbing : SURYANI, S.Kep, Ns., M.Med.Ed  
31 Oktober 2020 20:11:07**



# HUBUNGAN FUNGSI EKONOMI KELUARGA DENGAN PERILAKU PERAWATAN HIPERTENSI LITERATURE RIVIEW

Agung Pratomo Aji<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Hipertensi merupakan penyakit meningkatnya tekanan darah seseorang diatas batas normal. Peningkatan tekanan darah diatas normal yang terlalu lama (persisten) dapat menimbulkan berbagai dampak pada tubuh manusia bila tidak dideteksi secara dini dan mendapatkan pengobatan yang memadai. Fungsi ekonomi merupakan kegiatan ekonomi baik dilingkungan keluarga dalam rangka menopang kelangsungan dan perkembangan kehidupan keluarga.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan literatur review dengan melakukan pencarian jurnal yang mendukung.

**Hasil:** Hasil literatur menunjukkan status ekonomi sosial yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah, pengangguran, dan kondisi kehidupan yang tidak stabil mempengaruhi terhadap kepatuhan pengobatan.

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi pada keluarga.

**Saran:** Merekomendasikan keluarga untuk lebih meningkatkan lagi sumber daya ekonomi yang ada, guna menunjang proses penyembuhan dan penatalaksanaan penyakit hipertensi.

**Kata Kunci:** Fungsi ekonomi keluarga, Perilaku perawtan hipertensi

**Daftar Pustaka:** 8 Buku (2011-2020), 7 jurnal, 4 skripsi, 2 website, 3 artikel

**Jumlah Halaman :** i-x, 33 halaman, 3 tabel, 5 lampiran

---

1Judul Skripsi

2Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN ECONOMIC FUNCTION AND THE FAMILY  
HYPERTENSION CARE BEHAVIOR:  
A LITERATURE REVIEW**

Agung Pratomo Aji<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is a disease that increases a person's blood pressure above normal limits. Increased blood pressure above normal for too long (persistent) can have various effects on the human body if it is not detected early and received adequate treatment. Economic function is an economic activity within the family in order to support the continuity and development of family life.

**Objective:** The objective of the study was to determine the relationship between family economic function and hypertension treatment behavior.

**Methods:** This study applied a literature review by searching for supporting journals.

**Results:** The literature shows that poor socioeconomic status, low levels of education, unemployment, and unstable living conditions affect treatment adherence.

**Conclusion:** There is a relationship between the economic function of the family and the behavior of treating hypertension in the family.

**Suggestion:** It is recommended that families can increase existing economic resources to support the healing process and management of hypertension.

**Keywords :** Family Economic Function, Hypertension Treatment Behavior

**Bibliography :** 8 Books (2011-2020), 7 Journals, 4 Theses, 2 Websites, 3 Articles

**Page Numbers :** i-x, 33 Pages, 3 Tables, 5 Attachments

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang sering dijumpai pada fasilitas kesehatan primer yang ditunjukkan dengan prevalensi hipertensi di Indonesia yang cukup tinggi yakni sebesar 25.8% (Riskesdas, 2012). Hipertensi merupakan penyakit meningkatnya tekanan darah seseorang di atas batas normal. Peningkatan tekanan darah di atas normal yang terlalu lama (persisten) dapat menimbulkan berbagai dampak pada tubuh manusia bila tidak dideteksi secara dini dan mendapatkan pengobatan yang memadai (Novitasari, 2018).

Data dari WHO tahun 2012 ada 1 milyar orang terkena hipertensi atau 26.4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26.6% pria dan 26.1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29.2% di tahun 2025. Di Asia tercatat 67,4 juta orang pada tahun 2012. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2012). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia pada responden umur 18 tahun keatas sebesar 25.8%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) prevalensi penyakit Hipertensi di Jawa Tengah meningkat dari 7,6 permil pada tahun 2007 menjadi 9,5 permil tahun 2013. Hal ini berarti dari seribu penduduk perkiraannya ada 9 orang lebih yang menderita penyakit ini. Sementara itu berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017 hipertensi merupakan penyakit terbanyak diderita masyarakat Jawa Tengah tercatat sebanyak 5.292.052 atau 20,16% dari pengukuran tekanan darah sebanyak 611.358 orang atau 11,55% dinyatakan hipertensi/tekanan darah tinggi. Berdasarkan jenis kelamin, presentase pada kelompok perempuan sebanyak 11.85% lebih tinggi dibanding kelompok laki laki yaitu 11.16%.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode literature review. Literature review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli, 2010).

Desain penelitian ini adalah Literature review. Literature review adalah ringkasan yang menyeluruh tentang suatu topik yang berhubungan dengan penelitian sebelumnya, yang diperoleh sebagai bahan acuan suatu penelitian yang akan diteliti. Literature review harus dapat menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif, dan memperjelas penelitian sebelumnya mengenai sumber pustaka baik berupa artikel ilmiah, buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan bidang penelitian tertentu (Harvey A. Andruss Library, 2020) *Literatur review* dilakukan terhadap 5 jurnal dengan periode penelitian tahun 2011 s.d.2020 yang diperoleh dari database yang terdapat di Google Scholar dengan kata kunci “fungsi ekonomi keluarga”, “perilaku perawatan hipertensi” untuk jurnal dalam bahasa Indonesia dan kata kunci “*family economic function*”, “*hypertension care behavior*” untuk jurnal berbahasa Inggris. Jurnal-jurnal tersebut kemudian disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1.  
Berbagai Hasil Penelitian tentang Fungsi Ekonomi Keluarga dengan Perilaku Perawatan Hipertensi

No	Judul- Penulis	Sampel	Metoda	Hasil
1	(Osamor & Owumi, 2011). Factors Associate with Treatment	440 warga Idikan Nigeria yang Menderita	Kuantitatif menggunakan uji chi square	Beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan

	t Compliance in Hypertension in Southwest Nigeria	hipertensi		n adalah: status sosial ekonomi yang buruk (kemiskinan), tingkat pendidikan yang rendah, pengangguran, kurangnya jaringan dukungan sosial yang efektif, kondisi kehidupan yang tidak stabil, jarak jauh dari pusat perawatan, biaya transportasi yang tinggi, budaya dan kepercayaan awam tentang penyakit dan pengobatan, dan kelupaan.
2	(Arti & Teuku, 2015). Fungsi Keluarga Dalam Menghadapi Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia Family Function in Confront the case	210 keluarga yang merawat lansia di wilayah Puskesmas Darul Imarah Aceh Besar	Analitik observasional dengan pendekatan cross sectional menggunakan uji chi square	Ada hubungan fungsi afektif, sosialisasi, ekonomi, perawatan kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia. Kejadian hipertensi pada

	Hypertension In The Elderly			lansia dapat dikontrol melalui peningkatan fungsi keluarga.
3	(Gusti, 2018). Hubungan Peran Keluarga dengan Upaya Perawatan Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelurahan Padangsarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017	54 keluarga yang mempunyai lansia penderita hipertensi di Kelurahan Padangsarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang	Studi crosssectional dengan uji chi square	Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perawatan hipertensi pada lansia
4	(Adriani, 2018). Perilaku Keluarga Dalam Mendukung Manajemen Hipertensi di Kabupaten Jember	55 klien hipertensi di Kabupaten Jember beserta keluarga yang merawatnya	Deskriptif	Rata-rata keluarga mempunyai dukungan yang baik dalam merawat klien hipertensi. Bentuk dukungan yang paling banyak dilakukan keluarga adalah dukungan emosional, diikuti dengan dukungan informasi serta dukungan

				instrumen tal, kemudian dukungan pengharg aan.
5	(Hoesny et al., 2019). Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia yang Menderita Penyakit Kronis	38 orang lansia yang datang berobat di Puskesmas Bara Permai	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan uji chi square	Terdapat hubungan antara fungsi perawatan keluarga dengan kualitas hidup lansia. Semakin sehat fungsi perawatan keluarga, maka semakin baik pula kualitas hidup lansia dan sebaliknya.

## HASIL

Hasil *literature review* berdasarkan kelima jurnal diatas, dapat ditemukan beberapa hal penting terkait hubungan fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi. Tempat penelitian dari artikel dilakukan di tempat yang berbeda, artikel pertama pengambilan data dilakukan di Nigeria, artikel kedua, ketiga, keempat, dan kelima pengambilan data dilakukan di Indonesia. Empat artikel menggunakan uji statistic chi square, sedangkan satu artikel lainnya menggunakan analisis deskriptif. Artikel pertama menunjukkan bahwa kepatuhan berobat pasien berhubungan dengan status ekonomi keluarga (Osamor & Owumi, 2011). Artikel kedua menunjukkan ada hubungan fungsi

afektif, sosialisasi, ekonomi, perawatan kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia (Arti & Teuku, 2015). Artikel ketiga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perawatan hipertensi pada lansia (Gusti, 2018). Artikel keempat menyimpulkan dukungan instrumental merupakan salah satu bentuk dukungan yang banyak diberikan oleh keluarga yang merawat pasien hipertensi. Artikel kelima menunjukkan terdapat hubungan antara fungsi perawatan keluarga dengan kualitas hidup lansia (Hoesny et al., 2019).

## PEMBAHASAN

Hasil *literature review* berdasarkan kelima jurnal diatas, dapat ditemukan beberapa hal penting terkait fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi pada keluarga. Secara garis besar ditemukan tentang hubungan hubungan fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi pada keluarga pada jurnal yang ditulis oleh (Arti & Teuku, 2015), penelitian (Adriani, 2018) menunjukkan dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan keluarga yang banyak diberikan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Osamor & Owumi, 2011) mengemukakan alasan ketidakpatuhan terhadap pengobatan hipertensi adalah kurangnya dukungan aspek sosial ekonomi. (Gusti, 2018) dalam penelitiannya juga mengemukakan adanya hubungan antara peran keluarga dengan perawatan hipertensi pada lansia. Sementara mengenai hubungan antara fungsi perawatan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang menderita penyakit kronis dikemukakan oleh (Hoesny et al.,

2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan adanya hubungan antara fungsi ekonomi keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi pada keluarga. Sumberdaya dan dana keluarga yang memadai dapat menunjang proses penyembuhan dan penatalaksanaan penyakit hipertensi menjadi lebih baik.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi responden

Dari hasil *literature review* merekomendasikan keluarga agar lebih meningkatkan lagi sumber-sumber daya ekonomi yang ada guna menunjang proses penyembuhan dan penatalaksanaan penyakit hipertensi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang hubungan fungsi ekonomi dengan perilaku perawatan hipertensi pada keluargabelum banyak ditemukan oleh peneliti, sehingga peneliti selanjutnya perlu mencari lebih banyak lagi jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Adriani, S. W. (2018). *The Indonesian Journal Of Health Science*. 10(2), 36–50.

Ali, Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC.

Arti, R., & Teuku, L. (2015). *Fungsi Keluarga Dalam Menghadapi Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia Family Function in Conpront the case Hypertension In The Elderly*

Gusti, D. (2018). *Hubungan Peran Keluarga Dengan Upaya Perawatan Hipertensi Pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelurahan Padangsarai Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2017*. XII(79), 27–37.

Hamid. (2009). *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa* (EGC).

Hoesny, R., Munafrin, & Sahril. (2019). Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Yang Menderita Penyakit Kronis. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 02(01), 215–227.

Novitasari, P. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Dengan hipertensi diwilayah Kerja puskesmas moyudan sleman Yogyakarta*.

Okoli, C. . (2010). A Guide to Connducting s Systematic Literature Review of Information System Research. *Sprout: : Working Paper on Information System*, 10(26).

Osamor, P. E., & Owumi, B. E. (2011). *Factors Associated with Treatment Compliance in Hypertension in Southwest Nigeria*. 29(6), 619–628.

Riskesdas. (2012). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes.

WHO. (2012). *World Health Organization*. [http://www.who.int/gho/ncd/risk\\_factors/blood\\_pressure\\_mean\\_text/en/](http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/blood_pressure_mean_text/en/).

Yundini. (2006). *Faktor Risiko Hipertensi*.

Jakarta: Warta Pengendalian Penyakit  
Menular.

